

BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH



KEMENTERIAN
DALAM NEGERI

Hasil Sensus Penduduk 2020



 Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

**Jumlah Penduduk
Hasil SP2020**
(September 2020)



5.274.871 jiwa

Bertambah 780.461 jiwa dibandingkan SP2010

**Laju Pertumbuhan
Penduduk per Tahun**
(2010-2020)



1,56%

Naik dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar 1,31%

**Persentase Penduduk
Usia Produktif**
(15-64)



67,54%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 64,20%

**Persentase
Penduduk Lansia**



7,79%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 3,81%

Rasio Jenis Kelamin



101

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan

**Kabupaten Aceh Utara
dengan konsentrasi
penduduk terbesar**



602.793 jiwa

11,43% dari total penduduk Aceh

1. Pendahuluan

Sensus Penduduk adalah merupakan amanat Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang dilaksanakan sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhiran angka nol. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) adalah merupakan sensus penduduk yang ketujuh sejak Indonesia merdeka. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, SP2020 menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA”.

Secara khusus, tujuan SP2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan berbagai upaya dan inovasi pada tata kelola SP2020, di antaranya: (a) menggunakan metode kombinasi dengan memanfaatkan basis data administrasi kependudukan; (b) memanfaatkan perkembangan teknologi informasi pada kegiatan pengumpulan data, diantaranya melalui penggunaan *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI) dalam Sensus Penduduk (SP) Online; (c) memanfaatkan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) sebagai wilayah kerja statistik SP2020; (d) menyesuaikan jangka waktu tinggal dalam konsep penduduk, dari minimal telah tinggal selama enam bulan menjadi minimal satu tahun; (e) menggunakan pendekatan keluarga sebagai unit pendataan; dan (f) menyusun proses bisnis pengumpulan data yang komprehensif (Gambar 1).

Penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO menjadi tantangan berat pada pelaksanaan SP2020. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada penanganan pandemi Covid-19 mendorong BPS melakukan penyesuaian tata kelola pada setiap tahapan proses bisnis dengan tetap berpegang pada tujuan besar SP2020. Beberapa penyesuaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. SP Online yang semula dilaksanakan pada tanggal 15 Februari s.d. 31 Maret 2020, diperpanjang hingga 29 Mei 2020;
2. Pendataan penduduk yang semula dilaksanakan pada Juli 2020 dimundurkan ke September 2020; dan
3. Metode pendataan penduduk yang semula direncanakan secara wawancara dan wilayah dibagi menjadi 2 zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (paper and pencil interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (computer assisted personal interviewing, CAPI), akhirnya dibagi menjadi 3 zona, yaitu Zona 1 Drop Off and Pick up (DOPU) kuesioner PAPI, Zona 2 Non DOPU, dan Zona 3 Wawancara. Untuk Aceh menerapkan zona 1 di 19 Kabupaten/Kota dan zona 2 di 4 Kota.

Gambar 1
Proses Bisnis Pengumpulan Data Sensus Penduduk 2020

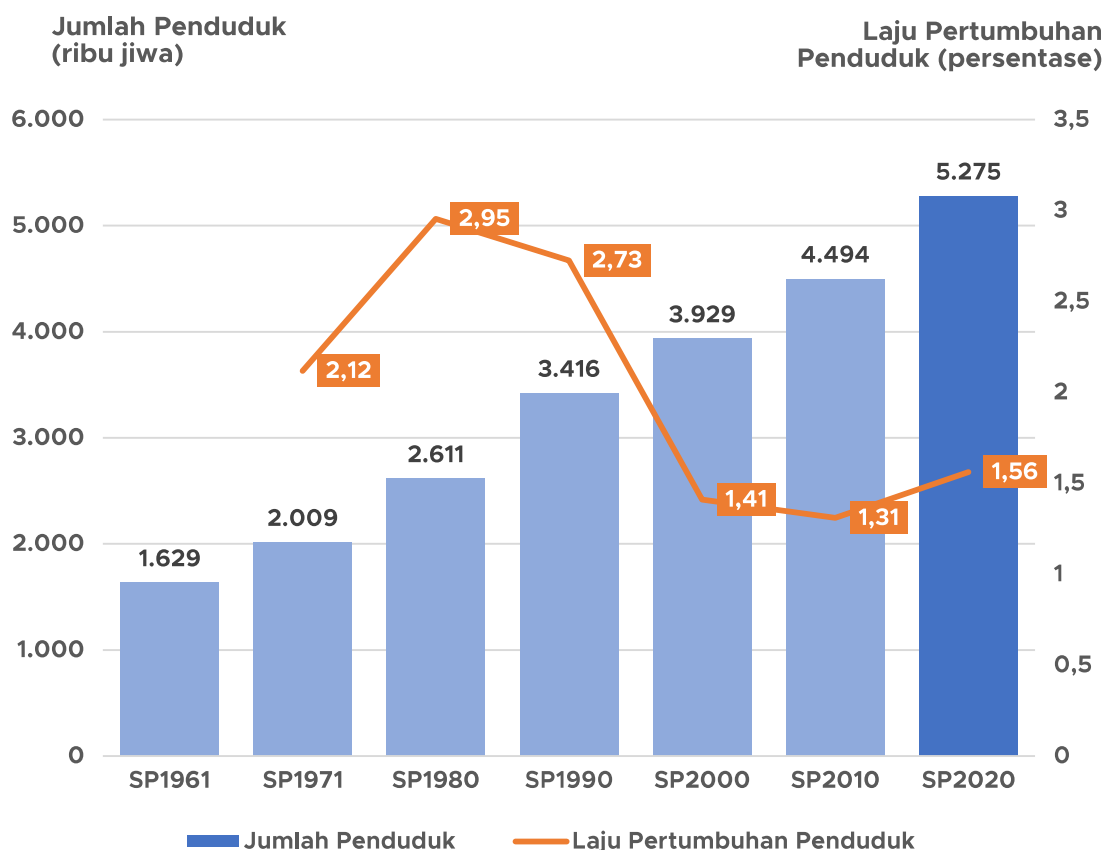


2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

2.1. Jumlah Penduduk Hasil SP2020

Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Aceh terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Aceh mengalami penambahan sebanyak 780.461 jiwa (Gambar 2). Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Aceh sebesar 1,56 persen per tahun (Gambar 2). Terdapat pertambahan laju pertumbuhan penduduk 1,39 persen jika dibandingkan dengan periode 1971-1980 yang sebesar 2,95 persen.

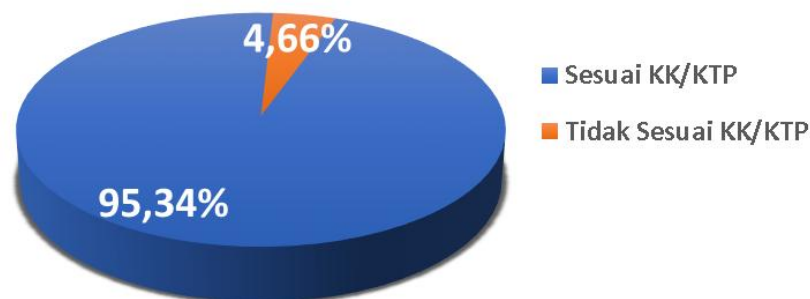
Gambar 2
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Aceh, 1961-2020



2.2. Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK/KTP di Aceh, 2020

Dari 5.274.871 jiwa penduduk Aceh sebesar 95,34 persen atau sebanyak 5.029.091 jiwa berdomisili sesuai KK/KTP. Sementara sebesar 4,66 persen atau sebanyak 245.780 jiwa lainnya berdomisili tidak sesuai KK/KTP (Gambar 3). Jumlah ini bisa menjadi indikasi bahwa tidak terjadi migrasi secara signifikan di wilayah Aceh karena masih banyak penduduk yang alamat domisilinya sesuai dengan KK/KTP.

Gambar 3
Persentase Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK/KTP, 2020

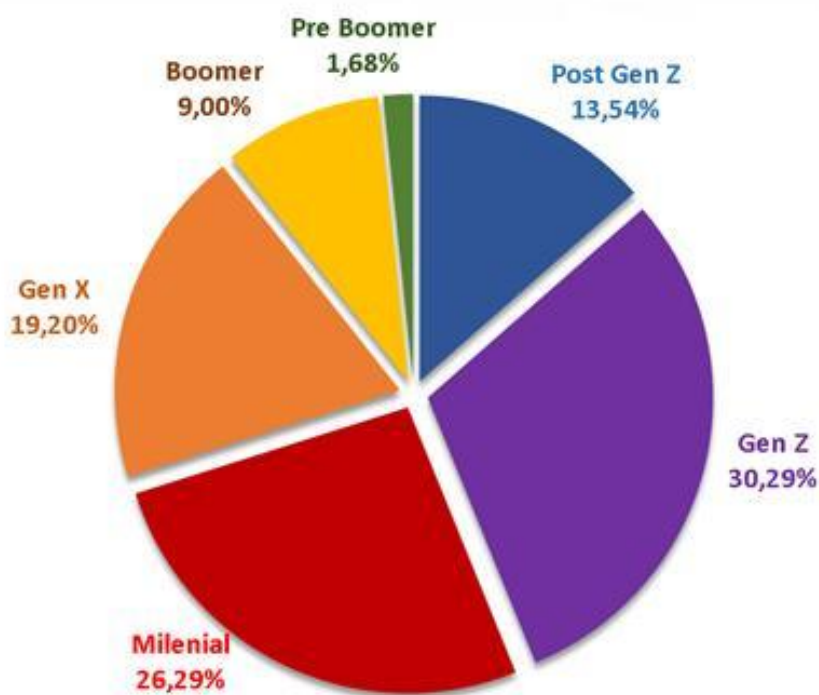


3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

3.1. Penduduk Menurut Generasi

Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Aceh didominasi oleh generasi Z dan milenial. Proporsi generasi X sebanyak 19,20 persen dari total populasi dan generasi milenial sebanyak 26,29 persen dari total populasi Aceh (Gambar 4). Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat percepatan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 4
Komposisi Penduduk menurut Generasi, 2020



Sumber pengklasifikasian:: William H. Frey analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

**Post Generasi Z**

Lahir tahun 2013 dst
Perkiraan usia sekarang
s.d. 7 tahun

**Generasi X**

Lahir tahun 1965-1980
Perkiraan usia sekarang
40-55 tahun

**Generasi Z**

Lahir tahun 1997-2012
Perkiraan usia sekarang
8-23 tahun

**Baby Boomer**

Lahir tahun 1946-1964
Perkiraan usia sekarang
56-74 tahun

**Milenial**

Lahir tahun 1981-1996
Perkiraan usia sekarang
24-39 tahun

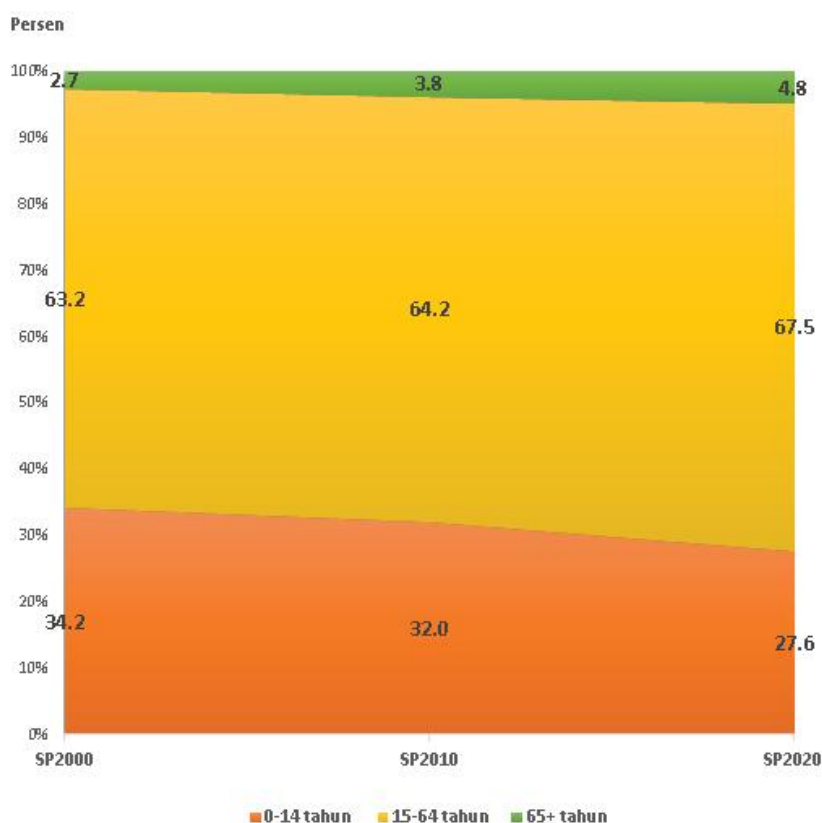
**Pre-Boomer**

Lahir sebelum tahun 1945
Perkiraan usia sekarang
+75 tahun

3.2. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur

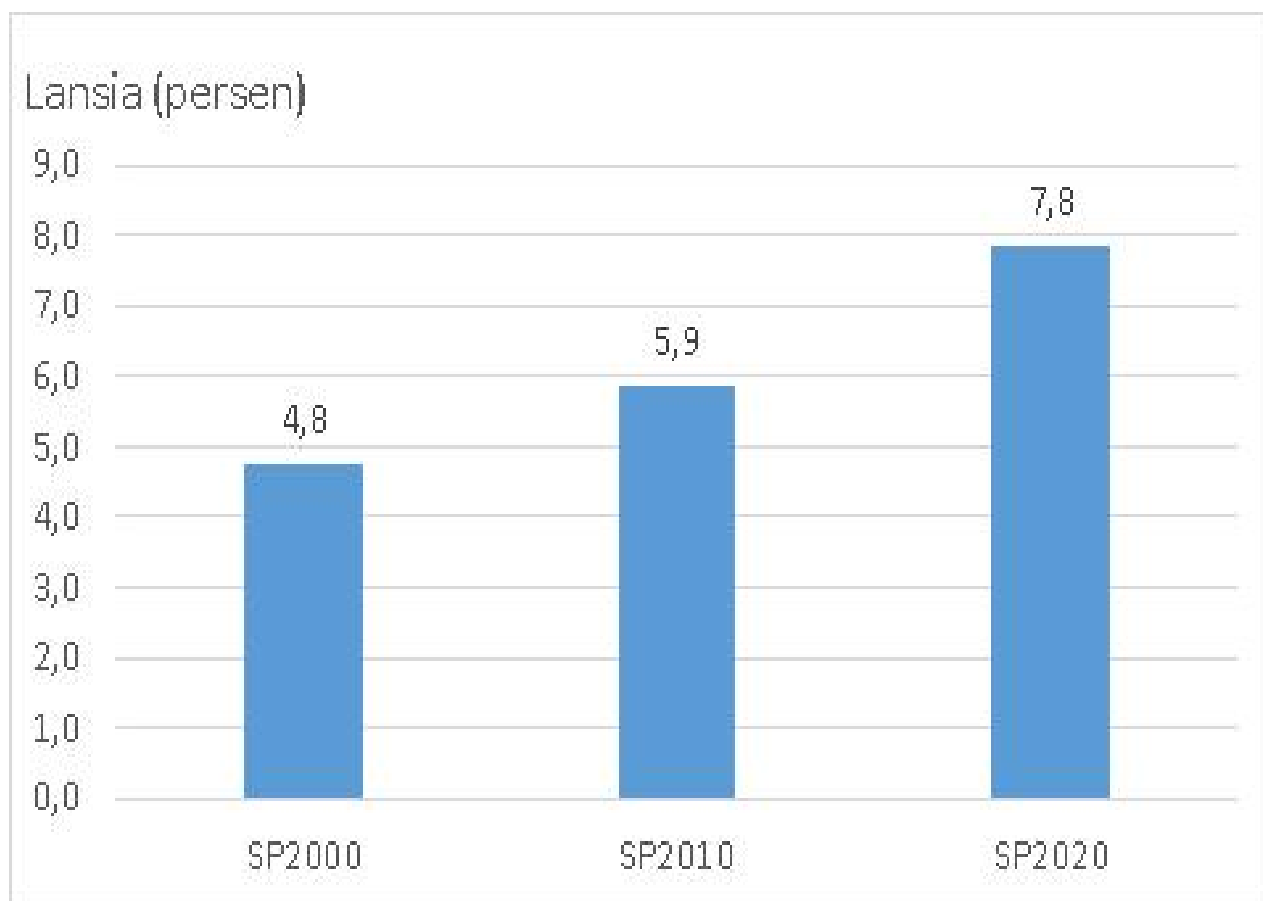
Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) terus meningkat sejak tahun 2000. Pada tahun 2000 proporsi penduduk usia produktif adalah sebesar 63,2 persen dari total populasi dan meningkat menjadi 67,5 persen di tahun 2020. Perbedaan antara persentase penduduk usia produktif dan non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terlihat lebih tajam di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa rasio beban ketergantungan Aceh semakin kecil (Gambar 5).

Gambar 5
Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur, 2000-2020



Namun disisi lain, seiring dengan peningkatan angka harapan hidup, persentase penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) juga mengalami peningkatan. Persentase penduduk lansia Aceh meningkat menjadi 7,8 persen di tahun 2020 dari 4,8 persen pada 2000 berdasarkan hasil SP2000. Karena persentase penduduk lansia belum mencapai 10 persen, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Aceh belum memasuki *era ageing population* (Gambar 6).

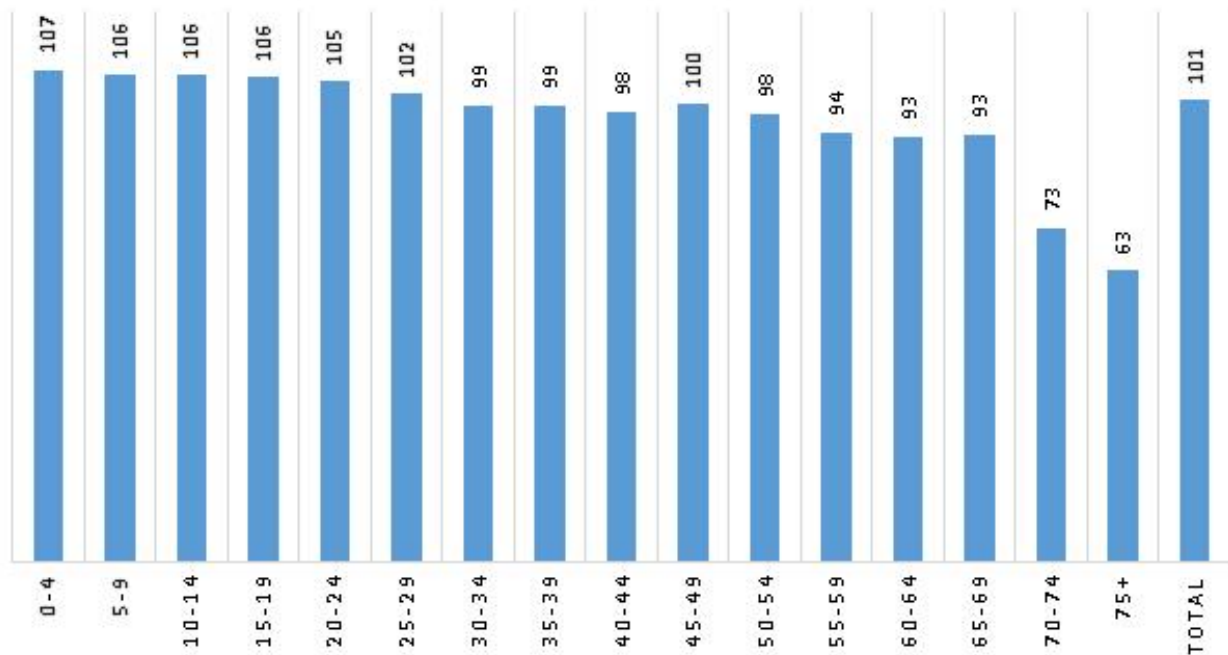
Gambar 6
Persentase Penduduk Lansia, 2000-2020



3.3. Rasio Jenis Kelamin

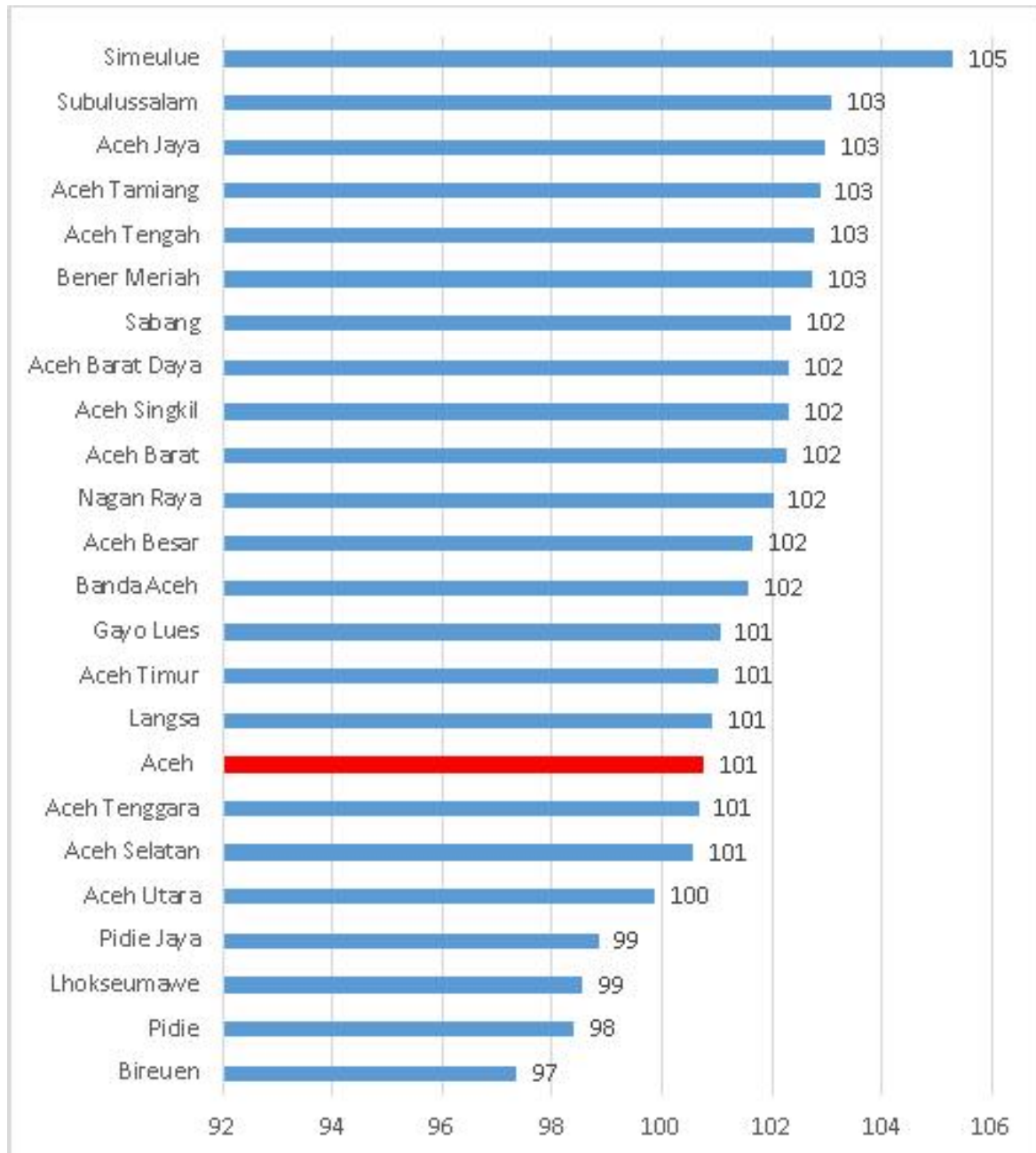
SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki di Aceh sebanyak 2.647.563 orang, atau 50,19 persen dari penduduk Aceh. Sementara, jumlah penduduk perempuan di Aceh sebanyak 2.627.308 orang, atau 49,81 persen dari penduduk Aceh. Dari kedua informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Aceh sebesar 101, yang artinya terdapat 101 laki-laki per 100 perempuan di Aceh pada tahun 2020. Rasio jenis kelamin bervariasi menurut kelompok umur (Gambar 7). Pada kelompok umur 0-29 tahun, jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan. Pada kelompok umur 30 tahun ke atas, jumlah laki-laki lebih sedikit daripada jumlah perempuan, kecuali pada kelompok umur 45-49 tahun rasio jenis kelamin bernilai 100 yang artinya jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang dengan jumlah penduduk perempuan. Penurunan rasio jenis kelamin seiring bertambahnya usia dikarenakan angka harapan hidup laki-laki lebih rendah dari perempuan, sehingga jumlah penduduk perempuan lebih banyak pada kelompok umur tua.

Gambar 7
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur, 2020



Hasil SP2020 menunjukkan rasio jenis kelamin di level kabupaten/kota secara umum selaras dengan level provinsi, yaitu penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan (Gambar 8). Namun demikian, terdapat empat kabupaten/kota yang penduduk perempuannya lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Kabupaten/Kota tersebut yaitu Kabupaten Pidie Jaya, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Pidie dan Kabupaten Bireuen. Kabupaten dengan rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kabupaten Simeulue dan yang terendah adalah Kabupaten Bireuen.

Gambar 8
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2020



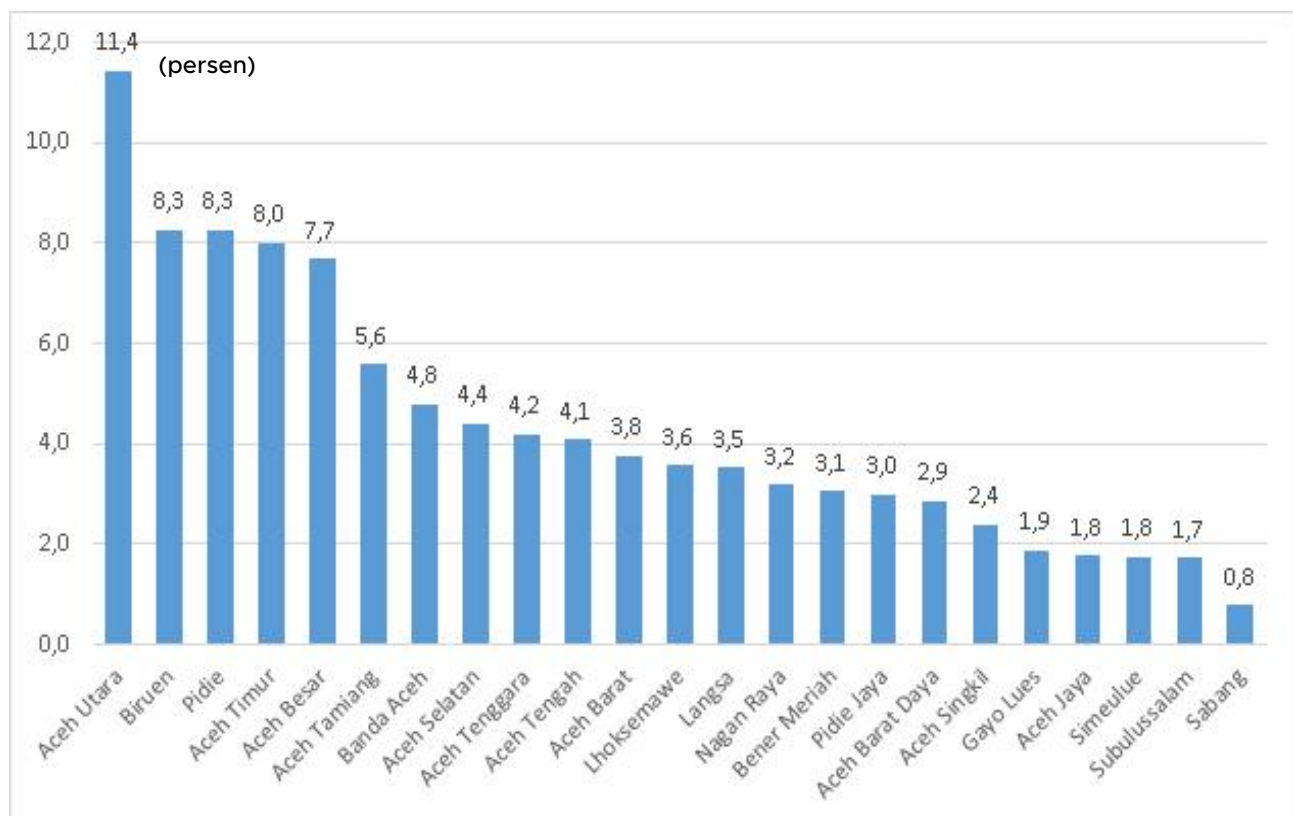
4. Distribusi Penduduk

Dengan luas wilayah Aceh sebesar 57.956 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Aceh sebanyak 91 jiwa per kilometer persegi. Angka ini meningkat dari hasil SP2000 yang mencatat kepadatan penduduk Aceh sebanyak 68 jiwa per kilometer persegi dan hasil SP2010 yang mencapai 78 jiwa per kilometer persegi.

4.1. Sebaran Penduduk Aceh Menurut Kabupaten/Kota

Sebaran penduduk Aceh masih terkonsentrasi di wilayah Pantai Timur Aceh. Sebaran penduduk tertinggi di Aceh berada di Kabupaten Aceh Utara, mencapai angka 11,4 persen (Gambar 9), diikuti dengan Kabupaten Bireuen, Pidie, Aceh Timur dan Aceh Besar. Sebaran penduduk paling sedikit berada di Kota Sabang dengan persentase penduduk sebesar 0,8 persen.

Gambar 9
Sebaran Penduduk Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2020



Tabel 1
Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020 (Jiwa)

Kabupaten/Kota	SP2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	47.630	45.235	92.865
Aceh Singkil	63.978	62.536	126.514
Aceh Selatan	116.542	115.872	232.414
Aceh Tenggara	110.799	110.061	220.860
Aceh Timur	212.286	210.115	422.401
Aceh Tengah	109.262	106.314	215.576
Aceh Barat	100.492	98.244	198.736
Aceh Besar	204.428	201.107	405.535
Pidie	215.878	219.397	435.275
Bireuen	215.282	221.136	436.418
Aceh Utara	301.211	301.582	602.793
Aceh Barat Daya	76.254	74.521	150.775
Gayo Lues	50.026	49.506	99.532
Aceh Tamiang	149.263	145.093	294.356
Nagan Raya	85.039	83.353	168.392
Aceh Jaya	47.264	45.895	93.159
Bener Meriah	81.765	79.577	161.342
Pidie Jaya	78.742	79.655	158.397
Kota Banda Aceh	127.435	125.464	252.899
Kota Sabang	20.838	20.359	41.197
Kota Langsa	93.408	92.563	185.971
Kota Lhokseumawe	93.676	95.037	188.713
Kota Subulussalam	46.065	44.686	90.751
ACEH	2.647.563	2.627.308	5.274.871

Tabel 2
Jumlah Penduduk Menurut Kesesuaian Alamat KK/KTP dengan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota, 2020 (Jiwa)

Kabupaten/Kota	Sesuai KK/KTP	Tidak Sesuai KK/ KTP	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	89.560	3.305	92.865
Aceh Singkil	121.869	4.645	126.514
Aceh Selatan	214.276	18.138	232.414
Aceh Tenggara	198.030	22.830	220.860
Aceh Timur	409.480	12.921	422.401
Aceh Tengah	204.749	10.827	215.576
Aceh Barat	190.839	7.897	198.736
Aceh Besar	394.492	11.043	405.535
Pidie	432.197	3.078	435.275
Bireuen	420.330	16.088	436.418
Aceh Utara	589.190	13.603	602.793
Aceh Barat Daya	144.789	5.986	150.775
Gayo Lues	86.376	13.156	99.532
Aceh Tamiang	277.496	16.860	294.356
Nagan Raya	167.906	486	168.392
Aceh Jaya	84.659	8.500	93.159
Bener Meriah	152.520	8.822	161.342
Pidie Jaya	157.514	883	158.397
Kota Banda Aceh	226.611	26.288	252.899
Kota Sabang	37.667	3.530	41.197
Kota Langsa	168.170	17.801	185.971
Kota Lhokseumawe	174.506	14.207	188.713
Kota Subulussalam	85.865	4.886	90.751
ACEH	5.029.091	245.780	5.274.871

Tabel 3
Jumlah Penduduk Aceh menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 (Jiwa)

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	204.447	190.641	395.088
5-9	271.841	255.967	527.808
10-14	269.947	254.002	523.949
15-19	242.107	229.322	471.429
20-24	238.612	227.972	466.584
25-29	215.434	210.752	426.186
30-34	220.922	222.258	443.180
35-39	207.863	209.075	416.938
40-44	183.698	186.857	370.555
45-49	159.234	159.590	318.824
50-54	128.618	131.524	260.142
55-59	98.468	105.164	203.632
60-64	76.289	82.233	158.522
65-69	48.252	51.866	100.118
70-74	27.128	37.253	64.381
75+	34.072	53.657	87.729
TT	20.631	19.175	39.806
Total	2.647.563	2.627.308	5.274.871

HASIL SENSUS PENDUDUK 2020

Berita Resmi Statistik No: 06/01/11/Th.XXIV, 21 Januari 2021

Jumlah Penduduk Aceh Hasil SP2020 (September 2020)

5.274.871 Jiwa

Bertambah **780.461 jiwa**
dibandingkan SP2010

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020

1,56%

Meningkat dibandingkan
periode 2000-2010
yang sebesar **1,31%**

Penduduk Usia Produktif (15-64) Tahun

67,54%

Naik dibandingkan tahun
2010 yang sebesar **64,20%**

Penduduk Penduduk Lansia (60 tahun ke atas)

7,79%

Naik dibandingkan tahun
2010 yang sebesar **6,55%**

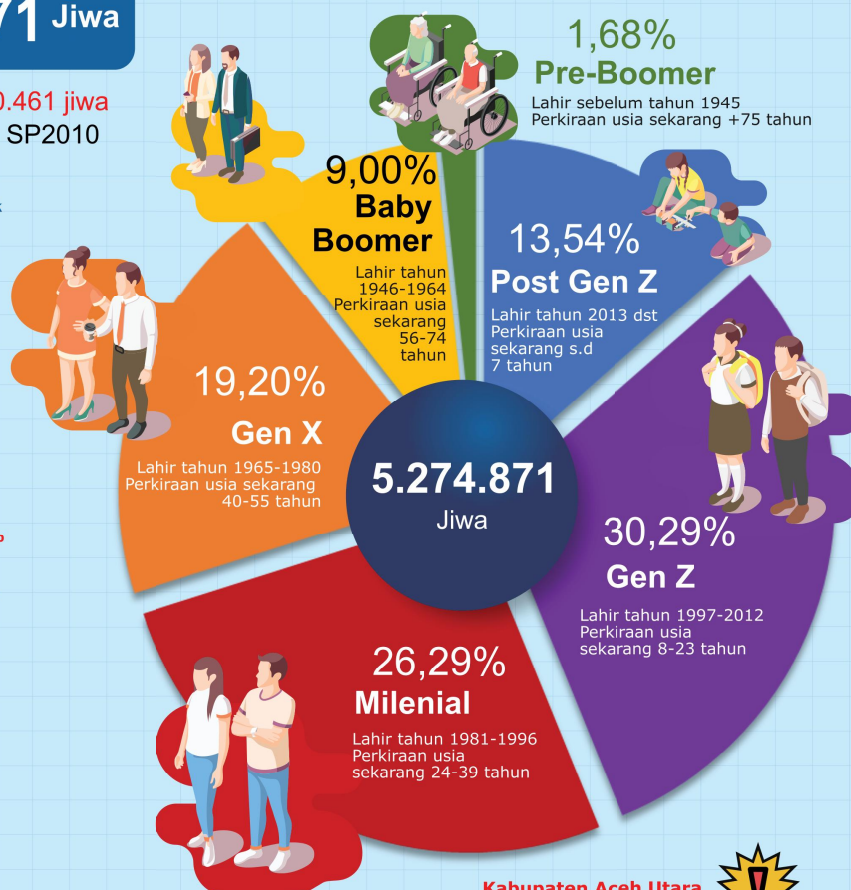


Rasio Jenis Kelamin

101

Jumlah penduduk laki-laki
lebih banyak dibandingkan
jumlah penduduk perempuan

Komposisi Penduduk Aceh



**Kabupaten Aceh Utara
dengan konsentrasi penduduk
terbesar se-Provinsi Aceh**

Kabupaten Aceh Utara dihuni
sebanyak **602,79 ribu jiwa**
atau **11,43%** penduduk Aceh



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh
Jl. T.Daud Beureueh No.50
Banda Aceh - Aceh



Ihsanurijal, S.Si, M.Si
Kepala BPS Provinsi Aceh
Telepon: 0651-23005



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi
oleh Undang-Undang, hak cipta melekat
pada Badan Pusat Statistik. Dilarang
mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi
tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

